

Pelatihan Membuat Produk Usaha Santri Yayasan Nurul Ihsan Sebagai Bekal Menjadi Wirausaha

Maghfiroh Yanuarti, Umi Rusilowati , Raden Roro Ayu Metarini

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen01089@unpam.ac.id , dosen00061@unpam.ac.id & dosen00945@unpam.ac.id,

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat khususnya pada santri di Yayasan nurul ihsan. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa penyampaian materi secara langsung dengan sasaran santri di Yayasan nurul ihsan dan melaksanakan praktek secara langsung dalam pembuatan produk berwirausaha.

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan merupakan sebuah sikap mental seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah orang yang aktif, unik, berdaya guna membuat sesuatu, serta bermanfaat bagi banyak orang. Pada kegiatan ini para santri memperoleh ilmu yang diberikan narasumber berupa materi mengenai kewirausahaan dan juga cara membuat produk usaha yang inovatif. Karena inovasi sebuah produk tidak lepas dari dua kriteria utama yakni kebaruan (novelty) dan perbaikan (improvement). Kebaruan disini tidak harus berupa menciptakan sebuah produk baru tapi juga bisa pada sisi nilai guna, kondisi dan aplikasinya. Kriteria improvement disini dimaksudkan pencarian alternative terbaik yang paling efisien dan efektif untuk sebuah proses maupun sebuah produk

Kata Kunci: produk usaha, kewirausahaan

ABSTRAC

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community, especially for students at the Nurul Ihsan Foundation. The method used in this Community Service is in the form of delivering material directly to the target students at the Nurul Ihsan Foundation and carrying out direct practice in making entrepreneurship products.

Entrepreneurship is a process of creating something to add value to the economy. Entrepreneurship is a mental attitude of someone who has high creativity. Someone who has an entrepreneurial spirit is someone who is active, unique, capable of making things, and useful for many people. In this activity, the students gained knowledge given by the resource person in the form of material about entrepreneurship and also how to make innovative business products. Because the innovation of a product cannot be separated from two main criteria, namely novelty and improvement. The novelty here does not have to be in the form of creating a new product but

also in terms of use value, conditions and applications. The improvement criteria here are meant to find the best, most efficient and effective alternative for a process or a product

Keywords: *business products, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012 dengan harapan untuk mendorong dan mengakselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Usaha kecil merupakan tumpuan yang diharapkan untuk mengambil strategi dengan menjadikan usaha yang mandiri, sehat, kuat, berdaya saing serta mengembangkan diri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mendukung perluasan kesempatan kerja dalam mewujudkan demokrasi ekonomi. Peningkatan kualitas kelembagaan dilakukan secara berjenjang melalui upaya membangunkan (*awakening*), pemberdayaan (*empowering*), pengembangan (*developing*), penguatan (*strengthening*).

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan merupakan sebuah sikap mental seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah orang yang aktif, unik, berdaya guna membuat sesuatu, serta bermanfaat bagi banyak orang. Sedangkan menurut rintan saragih (2017) Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh.

Suseno (2008) menyatakan perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang. Qomarirah & Dalimunthe (2012) menyatakan bahwa pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang bagus dalam

mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha. Pelaku usaha kecil dalam aspek orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dari tidak munculnya kemauan untuk mengembangkan produk baru serta ketergantungan pada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah. Ketidakmampuan dalam persaingan serta rendahnya tingkat pengelolaan perilaku kewirausahaan merupakan tantangan bagi pelaku usaha kecil untuk mampu tumbuh dan berkembang menuju kemandirian usaha. Pada sisi lain diperlukan adanya pertumbuhan usaha kecil yang didasari pada nilai-nilai kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan dengan harapan mampu membentuk perilaku usaha kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu perlu adanya strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan pendekatan jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan.

Tarmuji (2000), memaparkan bahwa seorang wirausaha bukan manusia hasil cetakan melainkan seseorang yang memiliki kualitas pribadi yang menonjol yang Nampak dari sikap, motivasi dan perilaku yang mendasarinya.

Menurut Eko Agus Alfianto (2012) Kemampuan berwirausaha didasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprofisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar. Sehingga dalam hal ini diperlukan konsep-konsep dasar berwirausaha agar tidak terjebak dalam kemacetan improfisasi. Kewirausahaan memiliki arti yang cukup luas, karena

menyebutkan seseorang atau setiap orang, yang mampu menangkap peluang-peluang usaha, kemudian peluang usaha tersebut dijadikannya sebagai lahan bisnis dengan mencurahkan segenap waktunya untuk menciptakan peluang bisnis. Setelah tercipta peluang bisnis, seorang wirausaha akan mempertahankan jalan bisnisnya, mengembangkan jalan bisnisnya dan bahkan memperluas jaringan bisnisnya sesuai dengan tujuan utama dalam berwirausaha.

Menurut eko Agus Alfianto (2012) Wirausaha memiliki beberapa manfaat yang dapat dipetik oleh seorang wirausahawan dalam rangka usahanya antara lain: (1). Membuka lapangan kerja baru, (2). Sebagai generator pembangunan lingkungan, (3). Sebagai contoh pribadi unggul, terpuji, jujur, berani dan tidak merugikan orang lain, (4). Menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, (5). Mendidik karyawan jadi orang mandiri, disiplin, jujur dan tekun, dan (6). Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun dalam kepemimpinan. Sedangkan keuntungan menjadi wirausaha adalah: (1). Terbuka peluang untuk mencapai tujuan, (2). Terbuka peluang mendemonstrasikan potensi secara penuh, (3). Terbuka peluang memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal, (4). Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha konkrit, dan (5). Terbuka peluang untuk menjadi bos. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya.

Yayasan Nurul Ihsan bergerak pada bidang pendidikan dan pengasuhan bagi anak-anak kurang mampu dan para duafa untuk memfokuskan diri pada Ketaqwaan, Keterampilan dan Pendidikan yang merupakan harapan umat Islam Indonesia dalam membangun masyarakat dan peradaban Islam pada masa mendatang yang mempunyai tatanan yang harmonis dengan integritas moral yang tinggi.

Melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan oleh dosen program

Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang akan mengadakan pelatihan membuat produk usaha untuk santri di Yayasan nurul ikhsan sebagai bekal menjadi wirausaha. Membantu menemukan inovasi-inovasi dalam menentukan peluang produk untuk berwirausaha. Karena inovasi tidak lepas dari dua kriteria utama yakni kebaruan (novelty) dan perbaikan (improvement). Kebaruan disini tidak harus berupa menciptakan sebuah produk baru tapi juga bisa pada sisi nilai guna, kondisi dan aplikasinya. Kriteria improvement disini dimaksudkan pencarian alternative terbaik yang paling efisien dan efektif untuk sebuah proses maupun sebuah produk.

Santri di Yayasan nurul ikhsan belum memiliki keterampilan dan kemampuan untuk membuat perencanaan bisnis sehingga sulit untuk membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada, maka diperlukan pelatihan strategi bisnis dalam berwirausaha.

Pada pelatihan ini, tim dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang memberikan gambaran tentang kewirausahaan dan peluang usaha, serta motivasi dan cara untuk memulai usaha. Pelatihan dilaksanakan dengan metode praktik dan beberapa peragaan dengan video tutorial agar peserta mampu membuat Langkah-langkah kerja dalam strategi pemasaran, dan memiliki keterampilan untuk berwirausaha.

Salah satu materi pelatihan adalah usaha kuliner yaitu cara membuat Kripik Pedas. Dalam pembuatan kripik pedas dirasa mudah dibuat oleh para santri di yayasan nurul ikhsan. Dengan pembuatan yang mudah praktis dan dirasa mempunyai daya saing tinggi diharapkan para santri dapat membuat Kripik Pedas dan menghasilkan keuntungan dari usaha tersebut baik di pondok pesantren maupun setelah lulus dari pondok pesantren. Santri dan pengurus pondok dapat mengembangkan ide usaha kuliner lain dengan bentuk kemasan yang lainnya.

Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan manfaat kepada peserta santri dan pengurus pondok dalam membuat rencana bisnis, memberikan tambahan pengetahuan mengenai strategi pemasaran, terutama bisnis online.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan di atas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Nurul Ikhwan sehingga rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana pelatihan membuat produk usaha santri Yayasan nurul ikhwan sebagai bekal menjadi wirausaha?

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada santri yayasan nurul ikhwan mengenai berwirausaha.
2. Memberikan pengetahuan kepada santri Yayasan nurul ikhwan mengenai jenis dan cara membuat usaha baru
3. Memaparkan Segmentasi pasar kepada santri Yayasan nurul ikhwan
4. Memberikan pengetahuan kepada santri Yayasan nurul ikhwan mengenai customer potensial
5. memaparkan mengenai Manajemen resiko kepada santri Yayasan nurul ikhwan dalam berwirausaha oleh santri

TINJAUAN PUSTAKA

Rintan Sragih (2017) mengungkapkan bahwa Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Bisnis sebaiknya memiliki nilai dan bermanfaat dimana hal ini bisa dilakukan melalui penerapan konsep kewirausahaan sosial. Berbagai kalangan mulai memperbincangkan konsep kewirausahaan sosial sebagai solusi

inovatif dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Tujuan kewirausahaan sosial adalah terwujudnya perubahan sosial ke arah yang lebih baik atau positif dan memecahkan masalah sosial untuk kepentingan masyarakat.

Thomas W. Zimmerer et al dalam Rintan Sragih (2017) merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut: (1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. (2) Memberi peluang melakukan perubahan : Pebisnis menemukan cara untuk menggabungkan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik (3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya : Memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri. (4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin (5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya 6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Win konadi & Dandan Irawan (2012) wirausaha yang sering di istilahkan dengan jiwa entrepreneur, berarti orang yang memulai (the originator) sesuatu usaha bisnis baru, atau seorang manajer yang berupaya memperbaiki sebuah unit keorganisasian melalui serangkaian perubahan-perubahan produktif. Terdapat beberapa permasalahan yang harus diketahui oleh seorang wirausaha, yang berkaitan dengan kegiatan usaha, yaitu (1) masalah internal, seperti aspek pasar, aspek produksi, aspek organisasi, aspek SDM. (2) Masalah eksternal, seperti akses informasi yang mendukung usaha, kebijakan pemerintah, dan persaingan. Sehingga perlu adanya ciri yang merupakan identitas yang melekat pada diri seorang wirausaha, yakni kepemimpinan, inovatif, cara pengambilan keputusan, sikap tanggap terhadap perubahan, bekerja ekonomis dan efisien, memiliki visi masa depan, dan sikap terhadap resiko

Dalam berwirausaha juga penting dalam memilih sebuah produk, produk usaha dipilih harus inovatif dan sesuai dengan apa yang digemari saat ini. inovasi tidak lepas dari dua kriteria utama yakni kebaruan (novelty) dan perbaikan (improvement). Kebaruan disini tidak harus berupa menciptakan sebuah produk baru tapi juga bisa pada sisi nilai guna, kondisi dan aplikasinya. Kriteria improvement disini dimaksudkan pencarian alternative terbaik yang paling efisien dan efektif untuk sebuah proses maupun sebuah produk. Win konadi & Dandan Irawan (2012) menyatakan Kegiatan bisnis sebagai sebuah organisasi, dapat terdiri atas : a) Produksi: penciptaan barang dan jasa. b) Keuangan: kegiatan mencari dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dagang. c) Pemasaran: Kegiatan untuk menginformasikan barang dan jasa, mengidentifikasi keinginan konsumen. d) Pengelolaan sumber daya manusia: kegiatan mencari tenaga kerja dan meningkatkan kemampuannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pemaparan materi mengenai kewirausahaan yang meliputi (1) Memberikan pengetahuan kepada santri yayasan nurul ikhsan mengenai berwirausaha. (2) Memberikan pengetahuan kepada satri Yayasan nurul ikhsan mengenai jenis dan cara membuat usaha baru. (3) Memaparkan Segmentasi pasar kepada santri Yayasan nurul ikhsan. (4) Memberikan pengetahuan kepada santri Yayasan nurul ikhsan mengenai customer potensial.

Mempraktekan secara langsung dalam pembuatan produk dalam berwirausaha, dalam pengabdian kepada masyarakat ini prektek berwirausaha berupa produk kripik pedas. Dalam pembuatan kripik pedas dirasa mudah dibuat oleh para santri diyayasan nurul ikhsan. Dengan pembuatan yang mudah prakstis dan dirasa mempunyai daya saing tinggi diharapkan para santri dapat membuat Kripik Pedas dan menghasilkan

keuntungan dari usaha tersebut baik di pondok pesantren maupun setelah lulus dari pondok pesantren. Santri dan pengurus pondok dapat mengembangkan ide usaha kuliner lain dengan bentuk kemasan yang lainnya.

Saran

Dengan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, kami selaku pengabdi dapat memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi agar para peserta tetap semangat dalam meningkatkan motivasi dalam berwirausaha, mencoba ide kreatif dalam menciptakan inovasi varian produk usaha yang dapat dikembangkan setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat ini.

Pada kegiatan ini diharapkan juga mampu memberikan semangat baru bagi para dosen sebagai kontributor yang memotivasi khususnya bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P.

Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T.

T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

- Eko Agus Alfianto. 2012. Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Journal heritage*. Vol. 1 No. 2. 33-41
- Rintan Saragih. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol 3 No. 2. 26-34
- Tarmudji Tarsis. 2000. *Prinsip-prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty
- Vianus, Agus. 2008. *7 Karakter Sukses Untuk Membentuk Pribadi Fantastis Demi Mendulang Sukses Tak Terbatas Dalam Karir dan Bisnis*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Waringin, Tung Desem. (2008), *Financial Revolution*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Win Kinadi & Dandan Irawan. (2012). Tinjauan Konseptual Kewirausahaan Dalam Bisnis Pembentukan Wirausaha Baru Untuk Mengatasi Pengangguran. *Jurnal ekonomika Universitas Almuslim Bireuen – Aceh*. 3(5). 62-75.